

**Mat.13:10-13:** Maka datanglah murid-muridNya dan bertanya kepada-Nya: “Mengapa Engkau berkata-kata kepada mereka dalam perumpamaan?” <sup>(11)</sup> Jawab Yesus: “**Kepadamu diberi karunia untuk mengetahui ~~rahasia~~ misteri Kerajaan Sorga, tetapi kepada mereka tidak.** <sup>(12)</sup> **Karena siapa yang mempunyai, kepadanya akan diberi, sehingga ia berkelimpahan; tetapi siapa yang tidak mempunyai, apapun yang ada padanya akan diambil dari padanya.** <sup>(13)</sup> **Itulah sebabnya Aku berkata-kata dalam perumpamaan kepada mereka: karena sekalipun melihat, mereka tidak melihat dan sekalipun mendengar mereka tidak mendengar dan tidak mengerti...”**

**‘misteri’:** {ada kelemahan penterjemahan di sana, sebab di dalam bahasa asli (**Yunani**) berbunyi μυστήριον (‘mysterion’); Dalam **Bhs. Inggris:** ‘mystery’; yang tidak sama dengan ‘secret’; Dalam **Bhs.Indonesia:** ‘misteri’ tidak sama dengan ‘rahasia’}

Sesungguhnya KerajaanNya Yesus, Kerajaan Sorga, adalah kerajaan yang misterius, sehingga selewatnya 20-abad masih merupakan tanda-tanya besar bagi umumnya umat kristiani yang mengaku dirinya pengikut Yesus. Serial Buku Kebenaran Injil Kerajaan Sorga ini mengungkapkan misteri Kerajaan Sorga itu bagi Pembaca, sebab inilah zaman akhir, di mana Injil Kerajaan itu harus diberitakan kepada seluruh bangsa-bangsa [Mat.24:14].

**Mulialah Yesus Kristus, Raja Sorga!**

*Posma Situmorang, 021-3909607; e-mail: posma\_rm@yahoo.com*

**PENGANTAR...**  
**BUKU-BUKU SERIAL INJIL KERAJAAN SORGA**

**Dan Injil Kerajaan ini akan diberitakan di seluruh dunia menjadi kesaksian bagi semua bangsa, sesudah itu barulah tiba kesudahannya {Mat.24:14}.**

Pembaca yang terkasih, umat manusia sedang memasuki zaman akhir, sehingga Mat.24:14 harus dilaksanakan. Sabda Yesus menetapkan: **Injil Kerajaanlah yang harus diberitakan**, bukan doktrin agama Kristen atau dogma-dogma-sekte!

Buku yang anda pegang ini disiarkan dalam upaya memberitakan Injil Kerajaan (Sorga). Dituliskan berlandaskan pemikiran-pemikiran Kerajaan, bukan Ketuhanan. Maka buku ini **bukan buku pelajaran agama**. Jika seseorang memaksa membaca buku ini dengan wawasan agamawi (Ketuhanan), pasti terjadi benturan-benturan paham di dalam batin, yang akan membawa akibat yang buruk!

Buku ini juga tidak bermaksud untuk mengkritik sekte-sekte, karena setiap sekte memiliki bagian kebenarannya sendiri-sendiri dalam wawasan Ketuhanan. Tugas penulis: menyajikan kebenaran Kerajaan Sorga, **tanpa** itikad berbantahan dengan paham agamawi manapun! Maka para Pembaca yang puas dengan wawasan Agamawi atau Ketuhanan, tidak perlu melanjutkan membaca buku ini.

Pada pihak lain, Pembaca yang ingin beroleh **berkat mulia dari Kerajaan Sorga**, dianjurkan membaca buku-buku Seri ini dengan wawasan berpikir Kerajaan. Dan membacanya secara berurutan pula. Sebagai pernyataan kesiapan beroleh berkat itu, sebaiknya Pembaca menanda-tangani pernyataan-pribadi di bawah ini:

Selaku Pembaca Buku ini, saya menyatakan ingin beroleh kebenaran Kerajaan Sorga yang Yesus Kristus kembangkan di bumi ini. Saya ingin beroleh bimbingan Roh Kudus di sepanjang pembacaan buku ini, dibimbing di dalam wawasan berpikir Kerajaan, dan saya membuka hati saya agar kebenaran-kebenaran Yesus Kristus dimeteraikan ke dalam hati saya, menjadi bekal untuk kehidupan saya di dalam Kerajaan Sorga. Bagi kemuliaan Yesus Kristus, Raja Sorga.

Tanda tangan & nama Pembaca:

(.....)

## **BUKU-5:**

# **MAHKAMAH KERAJAAN SORGA**

## **1. PENDAHULUAN**

**'Mahkamah'**...; pembaca yang kritis mungkin menuding cepat: "Tidak ada istilah 'mahkamah' di dalam Bible!" Tetapi akal sehat mampu melihat bahwa kendati tidak ada istilah itu, namun tindakan dan perilaku tokoh-tokoh di dalam Bible menunjukkan bahwa Mahkamah itu hadir, operasional, di Sorga dan Bumi. Buku ini akan memaparkan urusan Mahkamah Kerajaan Sorga, demi meningkatkan 'sadar-hukum' bagi setiap saudara yang mengaku pengikut Yesus Kristus. Namun, sebelum melanjutkan membaca pemaparan ini, sebaiknya kita berdoa, memohon tuntunan Roh Yesus, agar pembacaan ini bermanfaat bagi kehidupan setiap Pembaca. Saran Penulis, panjatkanlah doa berikut dengan bersuara:

Saya menyembah Yesus Kristus, Raja Sorga, Tuhan Yang Mahapengasih.

Tuhan, saya mau belajar lagi kebenaran-kebenaran dalam KerajaanMu, dalam Kerajaan Sorga.

Maka saya membuka hati, mengundang supaya Tuhan Yesus membagikan roh-hikmat bagi diriku; dengan hikmatMu saya dapat mengerti isi tulisan ini.

Saya bermohon, Tuhan, berilah diriku roh-ketaatan, karena Engkau menginginkan saya menjadi pelaku sabdaMu, menjadi warga Kerajaan Sorga yang taat.

Mohon diriku diberi juga roh keberanian untuk hidup di dalam kebenaranNya Yesus Kristus;

Segala macam kekeliruan pengajaran yang lebih dahulu mendekam di dalam ingatan saya, kiranya dibersihkan oleh Roh KudusMu, digantikan oleh kebenaranNya Yesus, yang akan memerdekakan diriku, merdeka untuk hidup di dalam Kerajaan Sorga.

Demi nama Yesus Kristus, enyahlah semua malaikat Iblis yang mencoba-coba menghimpit kepribadianku. Enyah semua malaikat Iblis yang mencoba merecoki pembacaan buku ini, supaya pembacaan ini menjadi kemuliaan Yesus Kristus, Rajaku, Juruselamatku, Amin.

Pembaca yang saya kasihi, kalau-kalau anda belum pernah mendengar tentang Mahkamah Kerajaan Sorga, janganlah segera menyimpulkan bahwa Mahkamah itu tidak ada. Bahkan, sekalipun tidak ada istilah 'Mahkamah' di seluruh Perjanjian Baru, tidak sah kita menganggap bahwa pembahasan mengenai Mahkamah Kerajaan Sorga adalah suatu penyesatan. Uraian mendatang akan menjelaskannya bagi anda.

Bahwa istilah Mahkamah tidak pernah dicatat dalam Perjanjian Baru, rupanya karena Raja Yesus belum berkeinginan menghakimi umat manusia dengan segera. Raja Yesus ingin memberi kesempatan seluas-luasnya untuk manusia bertobat dan bergabung ke dalam Kerajaan Sorga. Maka Raja itu, oleh kasihNya, mengatur: **hari penghakiman dilakukan selewat ajal manusia**. Penghakiman itu dapat dibaca pada Mat.25:31-46, tentang Penghakiman pada hari kedatangan Yesus kedua kali ke bumi ini.

## 2. IBLIS, PENDAKWA MANUSIA SEJAK DAHULU KALA

Iblis, yang selalu berkeinginan menyesatkan manusia, sudah sejak dahulu kala memanfaatkan kehadiran Mahkamah itu untuk menyudutkan manusia ke dalam kesengsaraan, dengan harapan **agar manusia menyesali Tuhan**, atau supaya manusia menganggap Tuhan tidak memberi sejahtera!

Ribuan tahun sebelum kehadiran Raja Sorga di bumi (dalam wujud Yesus-Anak-Manusia), Iblis sudah memanfaatkan Mahkamah Sorga untuk mendakwa Ayub. Bacalah Kitab Ayub Pasal-1 dan -2. Beroperasinya Mahkamah Kerajaan Sorga dalam Kitab Ayub dimulai ketika Iblis menghadap TUHAN [Ay.1:6]. Berbicaralah TUHAN secara membanggakan Ayub [Ay.1:-8], lalu Iblis mendakwa: <sup>(9)</sup> *Lalu jawab Iblis kepada TUHAN: "Apakah dengan tidak mendapat apa-apa Ayub takut akan TUHAN?"* <sup>(10)</sup> *Bukankah Engkau yang membuat pagar sekeliling dia dan rumahnya serta segala yang dimilikinya? Apa yang dikerjakannya telah Kauberkati dan apa yang dimilikinya makin bertambah di negeri itu.* <sup>(11)</sup> *Tetapi ulurkanlah tangan-Mu dan jamahlah segala yang dipunyainya, ia pasti mengutuki Engkau di hadapan-Mu."* <sup>(12)</sup> *Maka firman TUHAN kepada Iblis: "Nah, segala yang dipunyainya ada dalam kuasamu; hanya janganlah engkau mengulurkan tanganmu terhadap dirinya." Kemudian pergilah Iblis dari hadapan TUHAN.*

Lihatlah betapa dakwaan Iblis dikabulkan oleh TUHAN, namun secara terbatas: Iblis tidak diperkenankan menjamah tubuh Ayub, seluruh milik Ayub saja (termasuk anak-anak) yang boleh dirusak oleh Iblis!

Pada kesempatan kedua [Ay.2:4-8], setelah kegagalan Iblis membuat Ayub menjauh dari TUHAN, Iblis mendakwa Ayub lagi, lalu beroleh ijin menjamah Ayub, namun tidak boleh mencabut nyawa Ayub. Jelaslah betapa Mahkamah Kerajaan Sorga memang beroperasi, di Sorga, serta mempengaruhi bahkan menentukan kehidupan manusia di bumi ini.

Dalam buku yang singkat ini, kita tidak sempat membahas seluruh permainan Iblis terhadap Ayub. Namun satu atau dua hasil yang diperoleh Iblis dalam rangkaian penyesatannya, dapat kita baca:

**PERTAMA**, Ayub tidak mengetahui kehadiran Iblis dan juga tidak mengetahui bahwa Iblis berperan di belakang penderitaannya, sehingga Ayub sempat mengidap konsep yang keliru. Dalam Ay. 1:20 terbaca ucapan Ayub: *“Tuhan Yang memberi, Tuhan Yang mengambil, terpujilah nama Tuhan.”*

Lihatlah hasil perbuatan Iblis ini: Ayub terjerumus ke dalam kekeliruan pemahaman. Kebenaran berbunyi: **Tuhan tidak mencobai manusia** [Yak.1:13]. Penderitaan Ayub adalah akibat perbuatan si Iblis. Tuhan juga tidak pernah mengambil sesuatu dari manusia. Oleh gagasan yang keliru, maka Tuhan menjadi Tokoh yang tertuding di dalam pikiran Ayub.

**KEDUA**, Iblis berhasil menjadikan isteri Ayub semacam pengantara (medium), untuk menyampaikan rangsangan Iblis terhadap Ayub. Iblis tidak dapat berbicara langsung kepada Ayub oleh karena kesalahannya. Maka isteri Ayub dipakainya sebagai pengantara. Pada Ayub 2:9 tercatat ucapan isteri Ayub: *“Masih bertekunkah engkau dalam kesalehanmu? Kutukilah Tuhanmu dan matilah!”* Adalah keinginan Iblis supaya Ayub mengutuki Tuhan, sementara Tuhan sudah membanggakan kesalehan Ayub. Jika Ayub mengutuki Tuhan, maka Iblis berkemenangan **di dalam hidup Ayub!**

Sungguh, Iblis sangat mahir memanfaatkan Mahkamah Kerajaan Sorga untuk mendakwa manusia dan menjebloskan manusia ke dalam kesengsaraan dan kesesatan. Kitab Wahyu menegaskan hal ini [Why.12:10]: ***Dan aku mendengar suara yang nyaring di sorga berkata: “Sekarang telah tiba pemerintahan Tuhan kita, dan kekuasaan Dia yang telah diurapiNya, karena telah dilemparkan ke bawah pendakwa saudara-saudara kita, yang mendakwa mereka siang dan malam di hadapan Tuhan kita...”***

“Iblis adalah pendakwa saudara-saudara kita,” tersirat dalam bunyi suara yang nyaring di sorga. Sumber suara itu adalah sorga! Berarti yang siang-malam di dakwa oleh Iblis adalah saudara-saudaranya penghuni sorga! Wajar, sebab

Iblis, penghuni neraka, tentu tidak berminat mendakwa hamba-hamba Iblis, 'saudara-saudara'nya.

Jelaslah, yang siang-malam didakwa oleh Iblis adalah para pengikut Yesus; merekalah yang dibenci Iblis, terus diupayakannya supaya hidup sengsara! Sebaliknya, banyak orang dunia, orang-orang yang tidak percaya kepada Yesus, jarang yang menjadi korban dakwaan Iblis, sehingga mereka dapat hidup mewah dan berfoya-foya sesuka hati mereka.

Hasil selanjutnya: sebagian orang Kristen mengidap pendapat yang keliru: ***Semakin mendekat kepada Tuhan, semakin susah kehidupan!*** Iblis tertawa puas, berhasil membuat orang ini menjauh dari Yesus Kristus!

### 3. STRUKTUR MAHKAMAH SORGAWI

Iblis mendakwa di hadapan Tuhan; yang didakwa (atau **si Terdakwa:**) adalah manusia. Berarti Iblis melihat Tuhan sebagai Raja, sekaligus **Hakim** di Sorga. Bukankah tatanan ini menunjukkan beoperasinya suatu **Mahkamah?** Kendati tidak digunakan istilah Mahkamah!

Bandingkanlah dengan Struktur Mahkamah Pengadilan di **bumi** ini: Ada **HAKIM**, yang harus memutuskan sesuatu perkara; .... Ada **TERDAKWA**, yang didakwa telah melakukan suatu pelanggaran Hukum; ...Berikutnya ada **JAKSA PENUNTUT UMUM**, yang mendakwa si Terdakwa dan harus membuktikan pelanggaran hukum yang dilakukan oleh Terdakwa itu. Di **dunia** ini disediakan **PEMBELA**, sebab HAKIM-dunia bukanlah sosok yang serba tahu, lagi pula mereka mungkin berbuat kesalahan di dalam memutuskan perkara.

Dan akhirnya, setelah Hakim memutuskan perkara itu, ada **ALGOJO**, yang menjadi pelaksana Hukuman atas si Terdakwa; apakah hukuman badan atau hukuman denda, ALGOJO-lah yang melaksanakannya.

#### **Sekarang, bagaimanakan Tatanan Mahkamah Kerajaan Sorga?**

**HAKIM** adalah Tokoh yang tertinggi di dalam tatanan itu. Setiap orang yang punya wawasan Kerajaan segera mengerti bahwa peranan Hakim adalah haknya raja, kecuali jika diwakilkan kepada pembantunya. Jadi selayaknya RajaSorgalah yang bertindak sebagai HAKIM! Tidak perlu saya tunjukkan

ayatnya, sebab di dalam setiap Kerajaan, Rajalah Yang Mahakuasa. Teristimewa dalam Kerajaan Sorga: RajaSorga, Yang Maha Tahu dan Maha Adil, tentu menjadi HAKIM yang sempurna di sana.

**JAKSA PENUNTUT UMUM** dalam Mahkamah Sorgawi adalah Iblis, si Pendakwa! Dijelaskan di dalam Wahyu 12:10 yang telah kita baca.

**Si TERDAKWA** adalah setiap manusia, khususnya orang percaya, sasaran Iblis untuk dijerumuskan ke dalam pergumulan, bahkan penderitaan.

**PEMBELA** diperankan oleh Raja sendiri, sebab Yesus Yang Maha-adil adalah juga Maha-pengasih, sehingga tidak akan menjatuhkan vonnis dengan sewenang-wenang. Apalagi oleh KASIHNya, Ia sudah menetapkan: vonnis terakhir hanya dilakukan pada kedatanganNya kedua kali, di zaman akhir.

Perlu dicatat di sini, kendati Iblis adalah Pendusta, bahkan bapak segala dusta [Yoh.8:44], namun dalam peranannya sebagai JAKSA/Pendakwa, Iblis tidak berani menuntut secara tidak absah, tidak berani berlaku curang, sebab ia mengetahui bahwa Yang Menghakimi adalah Yang Maha Tahu! Dusta tidak mungkin hadir dalam Mahkamah Kerajaan Sorga! Apalagi Iblis mengetahui bahwa Raja Yesus, dengan kasihNya yang tidak terbatas, tentu akan membela yang dicurangi.

**ALGOJO** adalah pelengkap pelaku di dalam Mahkamah Kerajaan Sorga. Ini adalah pekerjaan yang penuh kecemaran, sehingga tidak mungkin RajaYesus, Yang Maha Pengasih, mau mencemari diriNya dengan peranan Algojo. Malaikat-malaikat kudus, yang tidak memberontak, tentu juga tidak suka menjadi Algojo. Maka Iblis dan malaikatnyalah, yang memang sudah cemar, yang layak memegang peranan Algojo di dalam Mahkamah Sorgawi!

Suatu catatan: Sebelumnya sudah dikemukakan bahwa RajaYesus enggan menghukumi manusia, melainkan menetapkan suatu Hari untuk Penghakiman (dan penghukuman) Terakhir, seperti tercatat dalam Mat.Ps.25. Namun, karena kebenaran dan keadilanNya, RajaYesus harus pula melayani dakwaan Iblis atas diri manusia, sehingga Mahkamah Sorgawi bersidang siang dan malam oleh keinginan Iblis itu.

**Dan inilah wawasan-berpikir Raja**, Yang menghakimi orang-percaya atau anak-Kerajaan yang sedang didakwa Iblis: Kalaupun Raja mengabdikan dakwaan Iblis, lalu mengizinkan Iblis yang Algojo untuk menggocoh manusia

(Ingat Ayub), walaupun terjadi gocohan Iblis, maka **RAJA menakar vonnisNya sedemikian rupa sehingga masih dapat bertanggung oleh manusia itu.**

Penanggungannya akibat dakwaan dan gocohan Iblis, itulah yang dirasakan oleh manusia sebagai percobaan atas dirinya! Jelaslah sekarang bagi para Pembaca, mengapa Kitab Yak.1:13 mencatat bahwa Tuhan tidak mencobai siapapun. {Ingat BUKU-2? **Bapakami yang di sorga tidak membawa kami ke dalam percobaan!**}

Sekali lagi, Iblislah yang mencobai manusia, dengan cara: <sup>(1)</sup> **mendakwa** manusia di hadapan Mahkamah Sorgawi, dan jika <sup>(2)</sup> **diizinkan** (divonnis) oleh HAKIM Sorgawi, maka <sup>(3)</sup> Iblis menjadi Algojo yang **melaksanakan** vonnis Maha-Hakim itu. Demikianlah urutan jatuhnya manusia ke dalam percobaan. Dan Tuhan Yesus, Maha Hakim membatasi percobaan itu menurut kadar yang masih bertanggung oleh manusia. Kebenaran inilah yang dinyatakan oleh Rasul Paulus di dalam 1Kor.1:13:

**Percobaan-percobaan yang kamu alami ialah percobaan-percobaan biasa, yang tidak melebihi kekuatan manusia. Sebab Tuhan setia dan karena itu Ia tidak akan membiarkan kamu dicobai melebihi kekuatanmu. Pada waktu kamu dicobai, Ia akan memberikan kamu jalan keluar, sehingga kamu dapat menanggungnya.**

Dari pembahasan di atas, mudahlah dimengerti bahwa Maha-Hakim tidak sembarangan memenuhi semua tuntutan Iblis, melainkan mempertimbangkan kejahatan yang sebenarnya dilakukan oleh manusia, lalu mempertimbangkan pula kemampuan manusia memikul gocohan Iblis, serta mempertimbangkan tujuan Maha-Hakim dalam mengizinkan pergumulan manusia terjadi.

Maka vonnis yang dijatuhkan oleh Maha-Hakim sehubungan dengan dakwaan Iblis atas diri manusia ada tiga macam: <sup>(a)</sup> **Dakwaan dikabulkan** sampai batas tertentu dan vonnis itu boleh dilaksanakan oleh algojo, yakni para malaikat Iblis; <sup>(b)</sup> **Dakwaan dinyatakan gugur** oleh Maha-Hakim sekaligus PEMBELA di dalam sidang Mahkamah Sorgawi itu, atau <sup>(c)</sup> **Sidang atau perkara ditangguhkan**, sampai waktu yang akan datang. Ini berarti Iblis boleh mendakwanya lagi di masa mendatang.

Nah, Maha-Hakim atau RajaYesus mengizinkan Iblis membangkitkan pergumulan di dalam kehidupan manusia karena memiliki tujuannya sendiri.

Sesungguhnya tujuan utama diizinkanNya terjadi Pergumulan oleh Raja Yesus adalah untuk **mendewasakan anak-anak Kerajaan!** Namun rincian maksud Raja ini tidak dapat dibahas semua di dalam kesempatan yang singkat ini.

Bagi Pembaca yang ingin mengerti sungguh tujuan diizinkanNya pergumulan terjadi di dalam kehidupan manusia, saya sudah menuliskan traktat-singkat, yang dapat diperoleh dengan menghubungi Wisma Gembala, jalan Kernolong Dalam no.24, Jakarta Pusat, 10430, seraya meminta Traktat berjudul **TUJUAN PERGUMULAN.**

Demikianlah, Pembaca yang terkasih, setelah Maha-Hakim memutuskan sesuatu perkara, maka ALGOJO berperan, sesuai vonnis. Iblis sendiri, disertai malaikat-malaikatnya yang menjadi Algojo. Tidak mau Raja, Yang Maha Kudus, mengotori citraNya dengan menyiksa manusia. Demikian pula, malaikat kudus tidak mau mengotori diri mereka untuk menyiksa terpidana, yang adalah manusia!

Pertanyaan yang paling wajar untuk muncul setelah semua uraian di atas pastilah: **Apa saja yang biasa didakwakan oleh Iblis?** Dengan perkataan lain, bahan dakwaan yang dapat dilancarkan Iblis untuk menindas manusia, apa sajakah?

Ini pertanyaan yang sangat penting, saudaraku! Dengan mengetahui urusan-urusan yang biasa didakwakan oleh Iblis, setiap orang percaya akan mengetahui, lalu dapat memelihara perilaku kehidupannya demi menangkali dakwaan Iblis, sehingga tidak terjatuh ke dalam percobaan!

### **Masih ragukah anda tentang kehadiran Mahkamah Sorgawi?**

Janganlah ragu lagi, pelajarilah pengajaran Yesus, yang secara tersirat mengajarkan hal itu dalam Mat.5:23-26: "...<sup>23</sup> **Sebab itu, jika engkau mempersembahkan persembahanmu di atas mezbah dan engkau teringat akan sesuatu yang ada dalam hati saudaramu terhadap engkau,**<sup>24</sup> **tinggalkanlah persembahanmu di depan mezbah itu dan pergilah berdamai dahulu dengan saudaramu, lalu kembali untuk mempersembahkan persembahanmu itu.**<sup>25</sup> **Segeralah berdamai dengan lawanmu selama engkau bersama-sama dengan dia di tengah jalan, supaya lawanmu itu jangan menyerahkan engkau kepada hakim dan hakim itu menyerahkan engkau kepada pembantunya dan engkau**

dilemparkan ke dalam penjara. <sup>26</sup> Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya engkau tidak akan keluar dari sana, sebelum engkau membayar hutangmu sampai lunas...”

Pembaca yang terkasih, jangan anda mengira bahwa Yesus sedang berbicara tentang hakim-duniawi di sana! Pengajaran di atas justru mengenai masalah-masalah rohani. Dimulai dengan ‘persembahan’ dan ‘mezbah’ [ayat-23], lalu harus ‘berdamai’ sebelum kembali kepada ‘persembahan’. Lalu ingatlah kenyataan bahwa tidak semua orang yang anda sakiti lalu segera maju kepada hakim-dunia. Sebab sebagian memilih diam saja, lalu mengadu kepada Tuhan, atau menghujat, bahkan mengutuki! Dengan cara demikian, secara tidak langsung, oleh pertolongan Iblis, orang yang anda sakiti itu sedang membawa masalah itu kepada Tuhan, Hakim Sorgawi. Dan Iblislah yang mewakili dia di hadapan Mahkamah Sorgawi. Lalu Hakim Sorgawi itu, Yesus Kristus, akan menyerahkan anda kepada ‘pembantunya’, yakni Iblis, yang akan bertindak sebagai ALGOJO. Iblislah yang mungkin melemparkan anda ke dalam penjara, atau penjara rohani!

Satu pertanyaan berikut dapat dijawab dengan tepat jika dipikirkan dalam wawasan Pengadilan tadi: **“Apa yang menyebabkan Sodom dan Gomora dibinasakan?”** Kebanyakan orang Kristen memberi jawaban: “Karena kejahatan penduduk di kedua kota itu!” Dan itu adalah, maaf, jawaban yang meleset dari kebenaran Biblikal. Jawaban yang Biblikal tercatat pada Kej.19:13: *“...sebab kami akan memusnahkan tempat ini, **karena banyak keluh kesah orang** tentang kota ini di hadapan TUHAN; sebab itulah TUHAN mengutus kami untuk memusnahkannya.”* **Karena** banyak keluh-kesah orang. Jika sedikit saja keluh-kesah, belum tentu dibinasakan... Apakah Pembaca mengetahui adanya kota-kota di dunia ini yang serupa bejatnya dengan Sodom dan Gomora di masa lalu? Kota-kota itu tidak dimusnahkan, sebab sedikit sekali orang yang berkeluh-kesah tentang kota-kota itu. Sebaliknya, orang-orang berdatangan ke kota-kota itu dan bergabung dengan kecemaran di sana, sehingga tidak membangkitkan perkara yang mungkin membinasakan kota-kota modern itu!

Pembaca yang terkasih, **teori tanpa praktek tidak banyak harganya**; ini dimengerti juga oleh RajaSorga. Maka Penulis diberiNya juga pengalaman dalam menangani urusan Mahkamah Sorgawi ini, dalam banyak perkara yang didakwakan Iblis atas diri manusia. Satu contoh saja saya berikan pada kesempatan ini, di mana seseorang hamba Tuhan, sebutlah namanya (samaran) Ax. Pemuda Ax sedang melayani seorang perempuan, keturunan dukun-turun-temurun, yang ingin mengikut Yesus. Perempuan ini diserang terus-menerus oleh malaikat-Iblis yang sudah memerintah leluhurnya di masa

lalu. Perempuan ini kesurupan berpuluh kali, sehingga kami harus membentuk satu team yang siang malam melayani dan mengawasi dia.

Suatu kali, saya menangani perempuan itu, yang di dalam kesurupannya menyergah: "Lihat, dalam tempo 3-bulan si Ax itu harus mati!" Ax yang muda (30-an tahun) dan sehat, akan mati dalam tempo 3-bulan? Secara medis kelihatannya mustahil. Maka pikiran saya dituntun ke arah dakwaan Iblis atas dosa-dosa di masa lalu Ax.

Saya mengingatkan Ax bahwa pelayanan-pelepasan yang sedang dilakukannya atas diri perempuan itu menuntut kekudusan tanpa kompromi. Bahwa Iblis sedang mempersiapkan dakwaan-mati di hadapan Mahkamah Sorgawi terhadap dirinya. Saya sarankan supaya Ax melakukan introspeksi seraya menyelesaikan setiap dosa yang selama ini dibiarkannya. Ax, yang berstatus Pendeta-muda, dan mengaku sudah dilayani-pelepasan berulang kali menampakkan perasaan tersinggung. Ax membungkam untuk beberapa lama, namun penyampaian itu menempatkan dia dalam pergumulan berat.

Setelah lewat dua/tiga minggu, barulah dia terbuka, lalu mengakui bahwa dia pernah melakukan hubungan kelamin dengan kakak-kandungnya (incest). Ia tidak merasa berdosa akan hal itu, sebab peristiwa itu terjadi semasa dia berusia l.k. 10-tahun dan diprakarsai oleh kakak-perempuannya. "Saya tidak menikmati apa-apa ketika itu," tukasnya.

Singkat kata, saya membuka dari Imamat Pasal-20 dan menunjukkan kepada Ax tentang ancaman hukuman mati di sana. Hukuman mati, tanpa mempermasalahkan siapa yang memulai atau berprakarsa! Tidak heran, malaikat-Iblis pengendali diri perempuan yang dilayani pelepasan itu sudah bersiap mendakwakan peristiwa incest itu, agar, jika Ax mati, pelayanan pelepasan itu tersendat, mungkin batal selamanya. Keuntungan bagi Iblis.

Masalahnya menjadi sederhana. Saya menuntun Ax berdoa. bermohon ampun untuk dosa incest itu, bermohon agar dakwaan Iblis dipatahkan, agar Ax masih dapat melayani Tuhan seterusnya. Terpujilah Raja Yesus, Ax lolos dari hukuman mati, dapat melayani Tuhan dalam tahun-tahun yang menyusul.

#### **4. MATERI DAKWAAN**

Alkitab atau Bible memuat lengkap bahan-bahan dakwaan yang tersedia bagi Iblis untuk menindas manusia. Tersebar di berbagai bagian Bible, sehingga memerlukan waktu cukup lama untuk mengumpulkannya. Saya sudah menyusun ringkasan bahan-bahan dakwaan yang tercatat di dalam Bible, itupun tidak dapat semuanya disajikan di dalam tulisan singkat ini.

**Dakwaan Kelompok Pertama berdasarkan Hukum Taurat**, yakni 10-Hukum TUHAN. 10-Hukum berasal dari Sorga, disampaikan kepada Musa oleh malaikat yang ditemuinya di semak belukar yang menyala-nyala namun tidak terbakar. {Pernyataan Stefanus, martyr bagi Yesus Kristus, dalam Kis.7:53}.

Sesungguhnya 10-Hukum Tuhan, dari Sorga menjadi dasar bagi seluruh undang-undang di setiap negeri di bumi ini. Maka sewajarnya jika Hukum Taurat menjadi bahan dakwaan Iblis terhadap umat Tuhan. Sewajarnya pula jika setiap orang percaya menghafal sepuluh hukum itu selengkapnya. Agar terhindar, tidak melanggarnya. Apakah para Pembaca mampu menyebutkan kesepuluh Hukum Tuhan itu? Periksalah Kel.20:1-17.

**Dakwaan Kelompok Kedua berdasarkan hutang terhadap pihak lain.**

Apapun bentuk hutang, termasuk janji, ataupun tindakan yang merugikan atau menyakitkan hati pihak lain, mungkin menjadi bahan dakwaan si Iblis. Perlu pula dicatat, istilah 'pihak-lain' bukan sekedar menunjuk kepada manusia, melainkan dapat berarti pihak Tuhan, yakni dalam hal janji atau nazar kepada Tuhan yang tidak dipenuhi. Dari prinsip Hukum inilah rupanya, prngajaran gigi-ganti-gigi diturunkan. Jadi: waspadalah!

Setiap orang percaya sewajarnya memelihara tingkah-laku, jangan sampai merugikan orang lain, demi menangkali dakwaan Iblis. Jika di masa lalu anda sempat berbuat hal yang merugikan pihak lain, segeralah cari perdamaian. Bahkan jika anda tidak sanggup membayar hutang di masa lalu, temuilah saudara yang empunya piutang, terus-terang akui ketidak-mampuan anda, bahkan relakan dirimu kalau-kalau dia membawa anda kepada pihak yang berwajib untuk dihukum. Adalah lebih ringan hukuman yang kita derita di dunia ini, dari pada dakwaan si Iblis kelak. Jelas sekali pesan sorgawi:

**Jangan membuka celah secuilpun bagi Iblis untuk mendakwa anda!**

**Dakwaan Kelompok Ketiga** adalah demi melaksanakan **KUTUKAN** pihak lain yang memiliki **otoritas** terhadap diri manusia. **Yang pertama kali harus diwaspadai adalah berbagai kutukan oleh Tuhan** dalam Perjanjian Lama, selaku sesembahan yang memiliki otoritas atas diri setiap umat. Bible memuat ragam-ragam kutukan Tuhan yang mungkin menimpa umat pendosa. Dari pelayanan, kami menjumpai ragam-ragam kutukan Tuhan, semisal Yer.17:5-6 (mengena kepada ahli-ahli silat dan orang yang mengandalkan diri sendiri dalam bentuk lain.) Pembaca yang sudah membaca seluruh Bible mungkin sudah menemukan ragam-ragam kutukan sedemikian.

**Yang kedua kali perlu dihindari adalah kutukan leluhur dan orangtua.**

Biasanya karena ketidak-taatan anak-anak atau keturunan. Inipun mungkin didakwakan Iblis di hadapan Tuhan. Hasilnya: kesulitan pada pihak yang dikutuki. Contoh kutukan yang dijatuhkan oleh leluhur, terdapat pada Mat.27:25. Darah Yesus-Anak-Manusia (Dia adalah YangMahaPencipta dalam penampilan manusia) tertimpa atas seluruh keturunan Israel. Kutukan itu berdampak: sampai sekarang sangat kecil prosentase bangsa Yahudi yang beruntung beroleh keselamatan dari Yesus Kristus!

Seseorang yang pernah **anda serahi otoritas atas diri anda**, teristimewa hamba-hamba Iblis atau dukun-dukun. mungkin mengutuki anda, dan kutukan itu mungkin didakwakan Iblis, mengakibatkan pergumulan bagi anda. Maka anak-anak Kerajaan yang mengerti urusan Mahkamah Sorgawi dan urusan kutuk-mengutuk tidak sembarang mempercayakan diri kepada pihak lain, tidak menyerahkan otoritas atas dirinya kepada pihak lain. Di waktu mendatang, mungkin saja pihak lain itu, dengan otoritasnya, mengutuki, lalu Iblis dapat mendakwakannya. Anak-anak Kerajaan perlu meneladani Yesus-Anak-Manusia, [Yoh.2:24]: ***Tetapi Yesus sendiri tidak mempercayakan dirinya kepada mereka, karena Ia mengenal mereka semua.***

**Bentuk otoritas yang lain** adalah peristiwa **anda menyakiti seseorang.**

Berdasarkan hukum gigi-ganti-gigi, orang itu berhak membalas, jadi memiliki sebarang otoritas terhadap diri anda! Orang itu mungkin berdoa, lalu isi doanya menjadi bahan dakwaan Iblis terhadap orang itu. Dakwaan semacam itu adalah sah, sangat mungkin dikabulkan oleh RajaYesus, Maha Hakim.

Perjanjian Lama mencatat jelas dalam Kej.19:13, bahwa Sodom dan Gomora dimusnahkan oleh karena keluh-kesah kota-kota lain di sekitarnya. Keluh-kesah itu punya dasar, yakni kejahatan Sodom dan Gomora yang telah membangkitkan pelbagai kerugian bagi penduduk kota-kota di sekitarnya; jadilah itu sebarang otoritas terhadap kedua kota itu, yang berakhir dengan kebinasaan keduanya!

Mungkin pula terjadi seseorang **mengutuki dirinya sendiri!** Bukankah anda memiliki otoritas terhadap diri sendiri? Kutuk sedemikian juga sah untuk didakwakan Iblis, berdasarkan Mat.12:37. ***Karena menurut ucapanmu engkau akan dibenarkan, dan menurut ucapanmu pula engkau akan dihukum.*** Menurut ucapan, saudaraku, bukan hanya menurut tindakan. Jadi bukan hanya **tindakan** yang dapat didakwakan oleh si Pendakwa, **ucapan**

seseorangpun menjadi bahan dakwaan Iblis. Maka waspadalah, janganlah kutuki diri anda!

**Dakwaan terhadap hamba-hamba Tuhan** juga menjadi sarana bagi Iblis untuk menyerang. Waspada pulalah, pembaca yang terkasih, semakin maju rohani anda, semakin luas bahan dakwaan Iblis. Luk.12:48, pada bagian terakhir mencatat: **...Setiap orang yang kepadanya banyak diberi, dari padanya akan banyak dituntut, dan kepada siapa yang banyak dipercayakan, dari padanya akan lebih banyak lagi dituntut.**

Maka bagi mereka yang tinggi tingkatan rohaninya, sikap kurang mengasihi orang lainpun dapat menjadi bahan dakwaan Iblis, sebab bagi orang percaya, mengasihi sesama menjadi sesuatu yang wajar. Kegagalan melakukannya akan membuka celah bagi dakwaan Iblis.

Dituntut... atau didakwaan oleh Iblis, jika segala milik kita, pengertian, keselamatan, berkat-berkat, tidak dimanfaatkan secara memuaskan bagi RajaSorga. Iblis mungkin maju mendakwa anda, berlagak sebagai pribadi yang membela kepentingan RajaSorga. Iblis dapat mendakwa bahwa **kita tidak memenuhi kewajiban warga terhadap Kerajaan Sorga.**

Pembaca yang terkasih, pembahasan tadi seharusnya menyadarkan setiap saudara agar cepat-cepat menyelesaikan perkara-perkara yang mungkin didakwaan oleh Iblis, dengan cara memohon pengampunan dari Raja Sorga bagi setiap dosa yang dilakukan, juga meminta maaf bagi setiap kesalahan yang merugikan orang lain, sampai kepada membayar ganti-rugi jika pihak lain itu menuntutnya. Ketekunan melakukan hal-hal ini membentuk suatu status baru bagi saudara: bebas dari dosa, bebas dari hutang, bebas dari urusan sakit hati orang lain, sehingga, dalam aspek HUKUM, berstatus seperti bayi! Demikianlah kelahiran-rohani sdalam aspek HUKUM Kerajaan Sorga. Sungguh, warga Kerajaan Sorga dituntut agar berperilaku lebih dewasa dari pada umat beragama pada umumnya.

Perlu juga saya menunjukkan dakwaan Iblis yang lebih gawat lagi, yakni dalam hal saudara melakukan **pelanggaran firman Tuhan yang terancam Hukuman Mati**. Kitab Imamat Pasal-20, mencatat beberapa jenis pelanggaran yang termaksud.

Misalnya, kegiatan homoseks (berarti lesbian juga), berzinah dengan isteri orang lain, berhubungan sex dengan saudara dekat (incest), juga berkelamin dengan hewan, dan lain-lain, semuanya terancam hukuman mati. Kita tidak sempat membacanya sekarang, tetapi, janganlah ketentuan itu dianggap remeh! Pengalaman pelayanan kami menunjukkan adanya beberapa orang yang mati muda, semestinya oleh dakwaan Iblis. Bahkan ada hamba Tuhan yang pelayanannya sudah bagus, namun tidak menyadari ancaman hukuman mati atas dosa di masa lalunya. Ia terkena dakwaan Iblis itu: mati muda!

## 5. IBLIS PANDAI MENUMBUHKAN BAHAN DAKWAAN

Jangan menganggap remeh Iblis, kendati dia bukan Maha Kuasa! Kemampuan Iblis bukan sekedar mendakwa, tetapi juga merangsang atau membujuk seseorang untuk bertindak keliru sehingga terbukalah celah bagi Iblis untuk mendakwa orang itu. Tidak kepalang tanggung, Raja Daud, yang sangat disayang Tuhan menjadi korban dakwaan itu. 1Taw.21:1-,7;

Iblis bangkit melawan orang Israel dan membujuk Daud untuk menghitung orang Israel. Lalu berkatalah Daud kepada Yoab dan kepada para pemuka rakyat: "Pergilah, dan hitunglah orang Israel dari Bersyeba sampai Dan, dan bawalah hasilnya kepadaku supaya aku tahu jumlah mereka." Lalu berkatalah Yoab: "Kiranya TUHAN menambahi rakyatNya seratus kali lipat dari pada yang ada sekarang. Ya tuanku Raja, bukankah mereka adalah hamba-hamba tuanku? Mengapa tuanku menuntut hal ini? Mengapa orang Israel **harus menanggung kesalahan oleh karena hal itu?**"

Singkat kata, titah Raja Daud tidak dapat dibantah lagi, maka terjadilah sensus yang dikehendaki Daud. Pada ayat-7 tercatat: Tetapi hal itu jahat di mata Tuhan, sebab itu **dihajarnya orang Israel**. Istilah P.Lama yang tidak jelas mengajarkan tentang Kerajaan Sorga: Tuhan menghajar orang Israel. Keadaan sesungguhnya: TUHAN izinkan Iblis, sebagai algojo, menghajar Daud & Orang Israel!

Para Pembaca, sadariilah betapa jahatnya si Iblis. Ia tidak hanya mendakwa orang percaya di hadapan Mahkamah Sorgawi, lebih buruk dari itu: justru Iblis sendiri yang seringkali membujuk manusia agar melakukan pelanggaran kehendak Tuhan! Jika ia berhasil membujuk manusia, Iblis pula yang tampil mendakwa di hadirat Tuhan, dan sejauh izin Tuhan, Iblis pula yang menjadi algojo.

Lihatlah, saudara, Iblis melawan orang Israel dengan cara membujuk Daud agar melakukan sensus. Tentu Iblis pula yang mendakwakan hal itu pada Mahkamah Sorgawi. Tetapi mengapa kegiatan sensus saja sudah membangkitkan murka Tuhan? Jawabannya ada pada Lukas 12:48 yang telah kita baca tadi: Setiap orang yang kepadanya banyak diberi, dari padanya akan banyak dituntut.

Raja Daud memiliki tingkatan rohani yang tinggi, sangat mengandalkan Tuhan, terlihat sewaktu ia bertarung mengalahkan Goliath, yang bersenjatakan pedang dan lembing. Diucapkannya kepada Goliat di kala itu: ***Aku mendatangi engkau demi nama Tuhan semesta alam...***

Kegiatan sensus adalah penampilan kemerosotan rohani Daud, sebab melalui sensus ini, Daud membanggakan jumlah orang Israel, bukan lagi mengandalkan Tuhan. Kemerosotan sikap ini cukup untuk menjadi bahan dakwaan Iblis. Dakwaan Iblis itu berhasil membangkitkan murka Tuhan terhadap orang Israel. Kelengkapan kisah ini dapat Saudara baca sendiri.

Para Pembaca yang terkasih, memang Tuhan mengizinkan Iblis mendakwa orang percaya, dengan tujuan mendidik umatNya agar semakin dewasa secara rohani. Kasus Raja Daud tadi menunjukkan hal itu. Juga agar sadar-hukum warag Kerajaan Sorga semakin diperdalam.

## **6. KEPUTUSAN MAHKAMAH:**

Lalu bagaimanakah Mahkamah Sorga menjatuhkan putusan setiap perkara? Ada tiga kemungkinan, saudaraku:

**Kemungkinan Pertama, Tuhan mengizinkan Iblis menggocoh manusia**, sebatas yang diperkenankanNya. Contohnya terlihat dalam kasus Ayub, pada Ayub 1:12: Tuhan berfirman: "Nah segala yang dipunyainya ada dalam kuasamu; hanya janganlah engkau mengulurkan tanganmu terhadap dirinya." Maka sekali itu Iblis tidak dapat mengganggu Ayub, hanya terbatas memusnahkan segala miliknya, termasuk anak-anak Ayub.

**Kemungkinan Kedua, Mahkamah Sorgawi menolak sama sekali dakwaan Iblis**, tentu karena alasan yang Tuhan sendiri mengetahuinya. Biasanya karena Tuhan memiliki rencana untuk memanfaatkan orang yang didakwa itu untuk keperluan khusus, sehingga Iblis tidak boleh menggocohnya untuk perkara yang didakwakan!

**Kemungkinan Ketiga, Mahkamah Sorga menunda persidangan**, putusan Raja mungkin berbunyi: “Tidak sekarang,” tentu dengan alasan Raja itu sendiri. Dalam keputusan sedemikian, Iblis masih mungkin mendakwakan ulang perkara itu di masa mendatang!

Dengan demikian, jika ada Pembaca, yang sampai saat ini mengalami hidup sejahtera, sehat dan makmur, **jangan tergesa-gesa** menganggap bahwa kehidupan anda sudah berkenan kepada Tuhan. Atau anda sudah ber-status anak Tuhan. Padahal, mungkin Iblis sedang menunda mendakwa anda, menanti waktu yang tepat [Luk.4:13], atau Iblis mendakwa tetapi Raja itu menunda sidang dan keputusanNya terhadap dakwaan Iblis.

Maka yang terbaik yang dapat saudara lakukan sekarang adalah **meneliti** masa lalu anda, **memeriksa dosa dan kesalahan di masa lalu yang mungkin didakwakan Iblis**.

Sebagai awalan dari pemberesan masalah-masalah di masa lalu saudara, ada baiknya anda berdoa, mempersiapkan diri untuk dibimbing lebih jauh oleh Roh Yesus, agar semakin masuk ke dalam Kerajaan Sorga. Berdoalah menurut teks di bawah ini:

Saya menyeru Yesus Kristus, RajaSorga, Juruselamatku pribadi;  
Saya bermohon hikmatMu, ya Rajaku, agar saya dapat memeriksa dan menyelesaikan masalah-masalah di masa laluku secara benar. Saya ingin bebas dari gocohan Iblis.

Saya bermohon agar dimampukan menyelesaikan dosa-dosaku di masa lalu, juga kesalahan atau hutang beserta perkara-perkara dengan sesamaku manusia yang sudah saya rugikan, Saya bahkan membatalkan segala macam penaklukan diriku terhadap pemerintahan si Iblis di masa laluku.

Demi nama Yesus Kristus, Rajaku, saya membatalkan semua perjanjian, jasa dan persekutuan dengan Iblis di masa laluku. Semua saya nyatakan tidak berlaku lagi. Yang berlaku bagiku adalah perjanjian, persekutuan dan berkat-berkat dari Yesus Kristus, Rajaku.

Saya tetap mengundang RohYesus agar tetap bersemayam di dalam hatiku, memerintah diriku, sebab saya masih terus membutuhkan pimpinan Yesus, Rajaku di sepanjang kehidupanku, dibimbing terus semakin maju di dalam Kerajaan Sorga.

Saya mau, supaya kehidupan saya menjadi kemuliaan bagi Yesus Kristus, RajaSorga dan Juruselamatku Yang agung; AMIN.

Pembaca yang terkasih, adalah lebih bijaksana jika saudara memasuki pelayanan-pribadi, oleh hamba Tuhan yang mengerti urusan dakwa-mendakwa yang dilakukan Iblis, sehingga anda dapat dibantu menandai jenis-jenis dakwaan Iblis, bahkan mungkin membantu menyelesaikan perkara-perkara itu, sehingga tidak perlu anda terkena dakwaan dan gocehan Iblis.

## **7. KEUNGGULAN ANAK-ANAK KERAJAAN!**

Pembaca yang terkasih, apakah anda sudah menyadari status diri anda di dalam Kerajaan Sorga pada masa kini? Apakah anda masih ber-status anak-Pemberontak, atau berstatus bebas-sendiri, tidak bergelayut kepada RajaSorga dan tidak juga kepada Iblis, Pemberontak? Kedua status ini berbahaya bagi manusia. Hidup kekal anda belum terjamin! Sebaiknya anda mencari pelayanan pribadi dari hamba-hamba TUHAN yang mengerti urusan Kerajaan Sorga seperti yang sudah direkam di dalam BUKU-1 s.d. 4, yang telah beredar sebelum BUKU-5 ini.

Tetapi jika anda sudah berstatus orang bertobat atau orang percaya, maka sadarilah, lalu bertindaklah sesuai dengan status anda itu. Orang Kristen pada umumnya seharusnya mampu menyelesaikan dosa dan hutang di masa lalunya, seperti yang disinggung dalam teks doa yang terekam di atas. Namun anak Kerajaan, harus menyadari bahwa martabatnya lebih tinggi dari orang Kristen kebanyakan. Kenali status atau martabat anda; dan hal itu bukan suatu keangkuhan rohani! (Seorang anak Raja yang bertingkah-laku sebagai gelandangan berarti dia tidak tahu diri, bukan? Tidak menjaga martabatnya! Mempermalukan orangtuanya.)

Maka saudara harus menyadari hak-hak anda di dalam martabat anak Kerajaan. Lihatlah beberapa hak anak-anak Kerajaan, sebagai berikut:

**(1) Mengusiri setan-setan.** Luk.10:17 mencatat bahwa setan-setan takluk kepada murid-murid Yesus, sebab mereka mengandalkan nama Yesus, sesuai dengan otoritas untuk mengusiri setan-setan yang dimiliki orang-percaya [Mrk.16:17]. Dengan otoritas sedemikian pula, Rasul Paulus membebaskan seorang perempuan dari roh-tenung yang dari waktu ke waktu mengendalikan dirinya. Peristiwa itu tercatat pada Kis.16:13-16.

**(2) Berperkara di hadapan RajaSorga!** TUHAN sendiri yang mengandung umatNya untuk berperkara di hadapannya. Bacalah Yes.1:18 dan 43:26. Umat TUHAN pada P.Lama diundang berperkara, "...kemukakanlah segala

sesuatu, supaya engkau nyata benar..." [Yes.43:26]. Maka anak-anak Kerajaan tentu memiliki keistimewaan lebih besar lagi. Dapat dipikirkan berbentuk: "...kemukakanlah segala sesuatu, supaya saudaramu terbela, bahkan dibebaskan dari cengkeraman setan itu..." Keistimewaan sedemikian tentu mencakup juga kemampuan untuk memperkarakan setan-setan di hadapan Raja Sorga. Sesungguhnya, siapa saja di antara saudara mau berdiri dalam status anak Kerajaan, lalu tegak menantang Iblis, seperti dicontohkan oleh malaikat Mikael dalam Yud.-:9, tentu akan mengalami di suatu waktu, berhasil membebaskan seorang saudara dari api, seperti tercatat dalam Yud.-:23, atau seperti pengalaman Rasul Paulus dalam 1Kor.5:5. Tubuh orang itu diserahkan kepada Iblis, supaya rohnya diselamatkan!

**(3) Memiliki wibawa untuk menyatakan bahwa dosa seseorang diampuni atau menetap.** Wibawa ini diberikan oleh Yesus kepada murid-muridNya, tercatat dalam Yoh.20:22-23. Di dalam konseling pribadi bagi orang-orang yang bergumul-berat, ada ketikanya hal ini harus dilakukan, supaya yang bersangkutan memahami pula status-nya di hadapan TUHAN dan Iblis. Mengetahui bahwa dosanya sudah diampuni menjadi modal yang bagus untuk dia bertumbuh di dalam Kerajaan Sorga. Tentu saja pernyataan bahwa dosa seseorang itu diampuni atau menetap, harus dilakukan di bawah bimbingan Roh Kudus serta pemahaman mengenai sendi-sendi HUKUM Kerajaan Sorga beserta seluk-beluk Mahkamah Kerajaan itu.

Pembaca yang terkasih, tentang cara-cara bertindak anak-anak Kerajaan, saya telah menuliskannya di dalam buku *PRAJURIT KRISTUS, BERDOALAH!* Pembaca yang menginginkan mempelajarinya, dapat memperoleh buku itu pada Persekutuan Doa Wisma Gembala, selama masih ada persediaan. *(Sebagai catatan: buku itu saya tuliskan masih di dalam wawasan Ketuhanan, karena di kala saya belum dibimbing tuntas memasuki wawasan Kerajaan Sorga. Kiranya Pembaca memakluminya.)*

Dan jika Pembaca mau menikmati status anak Kerajaan, beserta sukacita dalam membela saudara-saudara yang dihimpit oleh Iblis, perlulah saudara berdoa, tegak berdiri menyatakan kesediaan untuk tampil memerangi si Iblis. Itulah peperangan rohani yang penuh sukacita luar biasa, dan tidak usah risau, seluruh kuasa-kuasa Kerajaan Sorga menyertai saudara. Sebab Yesus tidak membawa sesuatu Agama ke bumi ini, melainkan menegakkan Kerajaan Sorga, Kerajaan yang mengakhiri pemerintahan si Iblis. Maka berdoalah menurut teks berikut:

Saya bersyukur kepada Yesus Kristus RajaSorga, Yang telah mengangkat saya dari lumpur dosa dan telah memberi saya status anak Kerajaan, serta memberi saya otoritas untuk berkemenangan atas si Iblis, Pemberontak.

Saya membuka hati, mempersilahkan Roh Yesus membentuk watak saya menuju keserupaan dengan watak Yesus Kristus Anak TUHAN, karena demikianlah seharusnya watak anak-anak Kerajaan. Saya mengerti bahwa pemrosesan diri saya itu memerlukan pengorbanan dalam berbagai bentuknya, demi perluasan Kerajaan Sorga!

Selanjutnya, saya terima mandat untuk menolong dan melayani saudara-saudara yang perlu diselamatkan, dilepaskan dari himpitan si Iblis, merdeka dari pemerintahan Iblis pemberontak itu. Semuanya harus terlaksana di bawah bimbingan Roh Yesus.

Saya relakan hidup saya dipakai oleh Raja, bagi kemuliaan Yesus Kristus, Raja dan Juruselamatku Yang Agung, AMIN.

Pembaca yang terkasih, demikianlah seharusnya orang Kristen ditingkatkan martabatnya, dari sekedar umat TUHAN menjadi muridYesus yang adalah anakTUHAN atau anak Kerajaan Sorga.

Amanat Yesus yang terakhir berbunyi [Mat.28:19-20]: “...*Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa muridKU...*” Pada waktu Yesus bersabda itu, bukankah sudah banyak umat Tuhan? Ya, saudaraku, umat Yahudi pada waktu itu sudah dianggap umat Tuhan! Namun Yesus menghendaki yang lebih dari pada itu: muridYesus! Juga dalam serangkaian sabdanya, dalam Mat.5:17-48, dapat jelas terlihat, rancangan Yesus turun ke bumi adalah untuk membentuk banyak anak-anak TUHAN. Mat.5:45 berbunyi: *Karena dengan demikianlah kamu menjadi anak-anak Bapamu yang di sorga, yang menerbitkan matahari bagi orang yang jahat dan orang yang baik dan menurunkan hujan bagi orang yang benar dan orang yang tidak benar.*

Pembaca yang terkasih, tidak salah lagi: yang Yesus mau bentuk dalam diri anda dan saya, tidak kurang dari anak-anak TUHAN, atau anak-anak Kerajaan!

**Siapkanlah diri anda!**

